

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di zaman yang modern pada saat ini, dimana semua mulai berkembang pesat, seperti ilmu pengetahuan, teknologi, dan termasuk sumber daya manusia itu sendiri menjadikan dampak positif dan nilai tambah untuk bangsa ini. Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan juga berdampak positif bagi kehidupan bisnis yang dapat memberikan kemudahan dan kecepatan pelaku bisnis dalam mencapai misi perusahaan. Seperti perkembangan pada mesin produksi suatu perusahaan dapat mempermudah perusahaan dalam pemenuhan kebutuhan akan suatu produk.

Namun walaupun teknologi pada zaman yang serba canggih ini semakin berkembang pasti akan membutuhkan peran serta sumber daya manusia, dimana sumber daya manusia sebagai alat untuk mengoperasikan teknologi canggih ini. Peran serta dari sumber daya manusia harus diseimbangkan dengan kemajuan teknologi seperti saat ini, dimana keahlian dan ilmu pengetahuan sumber daya manusia harus disesuaikan dengan kemajuan teknologi.

Ketidak seimbangan sumber daya manusia dengan teknologi akan menyebabkan kerugian pada perusahaan. Perusahaan akan mengalami kerugian jika keahlian dan pengetahuan sumber daya manusianya tidak dapat menyeimbangi kemajuan teknologi pada saat ini, dimana kerugian ini dapat berupa kemunduran akan pencapaian misi perusahaan, susah dalam pemenuhan permintaan pasar, dan atau akan mengalami kecelakaan kerja.

Menurut Flipppo dalam Panggabean (2005:527) "kecelakaan kerja adalah suatu peristiwa yang tidak direncanakan dan harus dianalisis dari segi biaya dan

sebab-sebabnya”. Hal serupa diungkapkan oleh Panggabean (2005:529) bahwa “Kecelakaan kerja merupakan suatu peristiwa yang tak diduga-duga itu dapat mengganggu kelangsungan aktivitas. Kecelakaan Kerja biasanya merupakan hasil dari tindakan-tindakan kerja dan lingkungan kerja yang tidak aman, atau gabungan keduanya”.

Sumber daya manusia memiliki keterkaitan yang sangat penting terhadap keberlangsungan dunia bisnis. Dalam dunia bisnis modal terbesar yang dimiliki oleh perusahaan adalah sumber daya manusia, dimana sumber daya manusia memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia bisnis. Peran dari sumber daya manusia yaitu mengatur semua proses yang ada didalam perusahaan. Sumber daya manusia merupakan modal dan aset yang harus dipentingkan oleh perusahaan agar tujuan dari perusahaan itu sendiri dapat tercapai secara lebih efektif dan efisien.

Perusahaan harus mementingkan kepentingan sumber daya manusia atau tenaga kerja yang ada didalamnya, yang menjadi bagian dari perusahaan itu sendiri. Seperti kepentingan akan keselamatan dan keshatan kerja karyawan harus dipertimbangkan bagi perusahaan, dimana yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia no. 13 tahun 2013 tentang ketenagakerjaan, pasal 86 bahwa setiap pekerja/buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas :

- a. Keselamatan dan kesehatan kerja;
- b. Moral dan kesusilaan; dan
- c. Perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai agama.

Oleh karena itu, setiap perusahaan diwajibkan untuk memperhatikan masalah keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawannya. Hal ini karena masalah tersebut merupakan sebuah kondisi yang bisa menciptakan lingkungan perusahaan menjadi kondusif. Sebab, tempat kerja yang sehat serta bebas dari kecelakaan adalah harapan dan dambaan bagi setiap orang yang bekerja di tempat tersebut. Dalam mewujudkan kondisi ini, semua pihak dalam perusahaan harus saling bekerja sama. Dengan demikian, kecelakaan kerja yang mungkin terjadi di perusahaan tersebut bisa diminimalisir. Baik kecelakaan kerja yang disebabkan oleh faktor manusia maupun oleh faktor teknis.

Kepuasan karyawan atau tenaga kerja harus dipentingkan dan diutamakan oleh perusahaan, karena dengan terpenuhinya kepuasan karyawan atau tenaga kerja maka mereka akan lebih termotifasi untuk melakukan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab dari individu itu sendiri. Terpenuhinya kepuasan tenaga kerja juga dapat meningkatkan kualitas dari pekerja itu sendiri.

Selain gaji dan kompensasi, dalam pemenuhan kebutuhan karyawan perusahaan juga harus menjamin dan memberikan perlindungan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (K3) karyawan. Lingkungan dan kondisi kerja yang kondusif dapat menciptakan kenyamanan dan kegairahan kerja, serta keamanan dan ketenangan kerja sehingga dapat meningkatkan produktifitas tenaga kerja dan kelancaran produksi. Kesejahteraan pekerja/buruh adalah suatu pemenuhan kebutuhan atau keperluan yang bersifat jasmaniah dan rohaniyah, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja, yang secara langsung atau tidak langsung dapat mempertinggi produktivitas kerja dalam lingkungan kerja yang aman dan sehat. Pemberian program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Karyawan juga dibenarkan dalam UU Ketenagakerjaan No. 13 tahun

2003, sebagaimana dijelaskan pada pasal 86 ayat 1 dan pasal 86 ayat 2 adalah setiap pekerja/buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas :

- a. keselamatan dan kesehatan kerja;
- b. moral dan kesusilaan; dan
- c. perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai agama.

serta pada pasal 86 ayat (2) Untuk melindungi keselamatan pekerja/buruh guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal diselenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja.

Pentingnya dilakukan usaha-usaha untuk melindungi keselamatan karyawan di dalam menjalankan pekerjaannya telah mendapat perhatian dari pemerintah dengan dikeluarkannya Undang-Undang Keselamatan Kerja no. 1 tahun 1970. Undang-Undang ini merupakan sarana utama untuk pencegahan kecelakaan, cacat dan kematian akibat kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja. Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan hal yang penting bagi perusahaan, karena dampak kecelakaan dan penyakit kerja tidak hanya merugikan karyawan, tetapi juga perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu K3 mutlak untuk dilaksanakan pada setiap jenis bidang pekerjaan tanpa kecuali. Upaya K3 diharapkan dapat mencegah dan mengurangi risiko terjadinya kecelakaan maupun penyakit akibat melakukan pekerjaan.

Perhatian terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (K3) karyawan juga besar kaitannya dengan semakin meningkatnya teknologi- teknologi canggih pada masa sekarang. Semakin meningkatnya teknologi canggih berpengaruh besar terhadap kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja yang akan dialami oleh karyawan atau tenaga kerja. Penggunaan teknologi canggih yang tidak sesuai dengan standart penggunaannya akan memperbesar kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja yang akan dialami oleh karyawan atau tenaga kerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan suatu upaya untuk menciptakan suasana bekerja yang aman dan nyaman, serta memiliki tujuan untuk meningkatkan produktifitas sumber daya manusia atau tenaga kerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja dilakukan perusahaan tidak hanya memberikan rasa aman kepada karyawan, tetapi juga dapat memberikan kepuasan pada karyawan. Kepuasan kerja adalah keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan dimana para karyawan memandang pekerjaan mereka.

Dalam peningkatan produktivitas kerja karyawan, terdapat masalah ekonomi yang mampu membuat individu bekerja secara optimal diantaranya kebutuhan sandang, pangan, papan, dan kebutuhan lainnya yang terkait dengan kebutuhan fisik. Terdapat juga unsur non material diantaranya tingkat stres, ketenangan kerja, pengakuan diri dan kepuasan kerja. Kondisi fisik dari lingkungan kerja serta pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja akan meningkatkan kepuasan kerja. Namun apabila terjadi hal sebaliknya, maka akan berdampak pada menurunnya produktivitas serta tingkat efisiensi kerja secara keseluruhan di perusahaan.

PT. Adiluhung Saranasegara Indonesia merupakan bagian dari fasilitas perawatan PT. Dharma Lautan Utama. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak dibidang reparasi dan pembuatan kapal laut. Sebagai perusahaan yang erat kaitannya dengan mesin berat dan alat-alat berbahaya seperti alat las dan sebagainya, maka potensi untuk terjadinya kecelakaan cukup besaar yang dapat menyebabkan penyakit, cacat fisik, cacat mental, dan bahkan kematian. Perusahaan telah berupaya melakukan peningkatan produktivitas kerja karyawannya dengan berbagai cara, namun sampai saat ini dirasa masih belum

dapat mencapai pada tingkatan yang diinginkan. Perusahaan menganggap penting program keselamatan dan kesehatan kerja. Hal tersebut terbukti dengan adanya data laporan untuk setiap bulannya mengenai kecelakaan kerja.

Dari data laporan kecelakaan kerja PT. Adiluhung Saranasegara Indonesia kita dapat melihat tingkat kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan kerja. Sering terjadinya kecelakaan kerja ditempat kerja disebabkan karena kurangnya perhatian ditempat kerja terhadap pentingnya kesehatan dan keselamatan ditempat kerja. Penggunaan alat-alat perlindungan seperti helm, kaca mata, sarung tangan dan masker ditempat kerja, dan dengan adanya petunjuk dan peringatan ditempat kerja, dapat mengurangi tingkat kecelakaan kerja yang akan menimpa karyawan pada saat bekerja.

Berdasarkan data laporan kecelakaan kerja tersebut, yaitu masalah terjadinya kecelakaan kerja yang mungkin terjadi maka perusahaan perlu menerapkan program keselamatan dan kesehatan kerja yang baik untuk menghindari jatuhnya korban dan kerugian baik jiwa, material, peralatan, ataupun kerugian yang terjadi selama proses produksi dan juga meminimalkan resiko dan mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja, serta memaksimalkan efisiensi perusahaan yang akhirnya dapat meningkatkan produktivitas perusahaan.

Berdasarkan dari latar belakang sebagaimana telah dijelaskan, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian, dengan judul :

“PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN PADA PT. ADILUHUNG SARANASEGARA INDONESIA KABUPATEN BANGKALAN”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang disampaikan maka rumusan masalah yang dibahas dalam tugas akhir ini adalah:

1. Apakah variabel pengendalian secara teknis berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel kepuasan kerja karyawan pada PT. Adiluhung Saranasegara Indonesia?
2. Apakah variabel keserasian pekerja dengan peralatan kerja secara positif dan signifikan terhadap variabel kepuasan kerja karyawan pada PT. Adiluhung Saranasegara Indonesia?
3. Apakah variabel kesempurnaan alat pelindung diri secara positif dan signifikan terhadap variabel kepuasan kerja karyawan pada PT. Adiluhung Saranasegara Indonesia?
4. Apakah variabel pengarahan dan pelatihan keselamatan kerja secara positif dan signifikan terhadap variabel kepuasan kerja karyawan pada PT. Adiluhung Saranasegara Indonesia?
5. Apakah program keselamatan dan kesehatan kerja yang terdiri dari penendalian secara teknis, keserasian pekerja dengan peralatan kerja, kesempurnaan alat pelindung diri serta pengarahan dan pelatihan keselamatan kerja secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Adiluhung Saranasegara Indonesia Kabupaten Bangkalan ?
6. Manakah diantara keempat program keselamatan dan kesehatan kerja yang terdiri dari penendalian secara teknis, keserasian pekerja dengan peralatan kerja, kesempurnaan alat pelindung diri serta pengarahan dan pelatihan keselamatan kerja secara dominan berpengaruh positif dan

signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Adiluhung Saranasegara Indonesia Kabupaten Bangkalan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan maka tujuan penelitian pada umumnya menjawab masalah tersebut yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel pengendalian secara teknis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel keserasian pekerja dengan peralatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel kesempurnaan alat pelindung diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan.
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel pengarahan dan pelatihan keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan.
5. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh program keselamatan dan kesehatan kerja yang terdiri dari pengendalian secara teknis, keserasian pekerja dengan peralatan kerja, kesempurnaan alat pelindung diri, serta pengarahan dan pelatihan keselamatan kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan.
6. Untuk mengetahui apakah ada program keselamatan dan kesehatan kerja secara dominan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian di atas adalah :

1. Bagi peneliti: Menambah wawasan kepada peneliti mengenai pentingnya program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan. Hal ini dikarenakan program keselamatan dan kesehatan kerja dapat berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan.
2. Bagi pihak instansi: Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk melakukan penilaian terhadap baik tidaknya kepuasan kerja karyawan yang dapat diukur dari terlaksananya program keselamatan dan kesehatan kerja.
3. Bagi pihak akademisi: Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu proses pembelajaran serta pengaplikasian ilmu pengetahuan, terutama yang berhubungan dengan pengaruh program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan.
4. Bagi peneliti lain: Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan atau untuk pengembangan ide-ide baru untuk penelitian selanjutnya.